

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Target Retribusi Tak Tercapai
Entitas / Cakupan	: Kota Bandung
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.3
Edisi	: Selasa, 10 April 2018

## Target Retribusi Tak Tercapai

Dari Rp 262 Miliar, Pemkot Bandung Hanya Raih Rp 50 Miliar

### **BANDUNG, (PR).**

Realisasi retribusi Pemerintah Kota Bandung tahun anggaran 2017 meleset jauh dari target. Dari target Rp 262 miliar, Pemkot hanya memperoleh Rp 50 miliar, atau sekitar 19 persen.

Terdapat 16 jenis retribusi yang berpotensi menambah kas daerah. Dari jumlah tersebut, hanya tiga jenis retribusi yang memenuhi target, yakni pelayanan penguburan atau pemakaman, izin gangguan tempat usaha, dan perpanjangan izin mempekerjakan tenaga asing (IMTA).

Dari belasan jenis retribusi yang gagal mencapai target, yang paling mencolok adalah retribusi parkir di tepi jalan umum. Dari target Rp 140 miliar, Pemkot hanya mampu mendapatkan

Rp 5,9 miliar. Artinya, tingkat capaian retribusi ini tak sampai 5%.

"Mayoritas pendapatan retribusi meleset dari target. Ini menjadi salah satu sorotan kami. Angka-angka itu menunjukkan pada kita ada persoalan dalam kinerja," tutur Ketua Panitia Khusus DPRD tentang Laporan Kinerja Pertanggungjawaban Pemkot Bandung terhadap APBD 2017, Ade Fahrurroji, Senin (9/4/2018) siang.

Terhadap retribusi parkir di bahu jalan, Ade menyinggung belum optimalnya penggunaan mesin parkir otomatis. Program pengadaan senilai puluhan miliar rupiah itu telah menjadi sorotan sepanjang 2017 karena tidak diikuti penguatan sistem pengelolaan yang efisien. Akibatnya, banyak mesin parkir yang menganggur.

Selain parkir bahu jalan, beberapa jenis retribusi lain terkait sistem transportasi juga gagal mencapai target. Retribusi penguji kendaraan bermotor, misalnya, hanya mampu

mengumpulkan Rp 4,4 miliar dari total target Rp 9 miliar. Retribusi terminal sama halnya. Dari total target Rp 10 miliar, Pemkot hanya bisa mendapatkan Rp 1,4 miliar.

Retribusi Trans Metro Bandung juga gagal memenuhi target Rp 6,5 miliar. Capaian retribusi ini sepanjang 2017 hanya Rp 6,4 miliar. Retribusi pemberian izin trayek, baik kepada orang pribadi maupun kepada badan, juga meleset dari target.

"Pansus DPRD akan memeriksa betul-betul laporan kinerja Pemkot ini. Selain memanggil para pejabat berwenang, kami juga bakal meninjau langsung ke lapangan," kata Ade yang juga anggota Komisi A DPRD.

### **Hambatan**

Saat ini Pemkot mengoperasikan 205 titik parkir di bahu jalan. Dari jumlah tersebut, 60 titik berada di zona pusat kota, 124 titik di zona penyangga, dan 21 titik di zona ping-

giran kota. Tarif termahal ditetapkan untuk titik-titik parkir di pusat kota.

Dalam lembar LKPJ 2017 yang diperoleh "PR", Pemkot Bandung menyebutkan enam hambatan yang mengagalkan pemenuhan target retribusi parkir bahu jalan. Keenam hambatan itu mencakup penetapan target yang terlalu tinggi, sosialisasi penggunaan mesin parkir yang kurang optimal, kesadaran warga menggunakan mesin parkir masih rendah, keberadaan titik parkir ilegal, serta pengalihan kewenangan mengelola parkir sekitar pasar ke PD Pasar. "Masih cukup banyak parkir ilegal di sejumlah titik yang retribusinya tidak masuk ke kas daerah," tulis laporan tersebut.

Iwan (42), salah satu warga, mengaku masih kebingungan dengan pengoperasian mesin parkir. Belum ada cukup sosialisasi yang ia terima. Juru parkir kebanyakan justru mengarahkan pengendara untuk membayar tunai. **(Tri Joko Her Riadi)\*\*\***